

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Meningkatkan mutu akademik merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan Nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrat serta bertanggungjawab.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara menyempurnakan sistem pendidikan. baik melalui penataan perangkat lunak maupun perangkat keras. Upaya tersebut, antara lain dikeluarkan Undang-Undang No. 32 dan 25 tahun 1999 tentang otonomi daerah serta diikuti penyempurnaan Undang-Undang sistem pendidikan nasional, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan. Dengan perubahan paradigma dari *top-down* ke *bottom-up* atau desentralisasi dalam wujud pemberdayaan sekolah yang meyakini bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan sedapat mungkin keputusan harus dibuat oleh mereka yang berada digaris depan, yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan pendidikan yaitu kepala sekolah dan guru.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan kebutuhan mendesak yang perlu diprioritaskan oleh pemerintah dalam menghadapi era globalisasi dimana perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat. Harus diakui bahwa yang menjadi pokok permasalahan pendidikan di Indonesia adalah sistem manajemen pendidikan yang kurang sempurna. Hal ini ditengarai dengan sering berubahnya kebijakan pemerintah tentang pendidikan yang sering kontradiktif. Padahal manajemen ini merupakan salah satu faktor yang memiliki potensi dalam mempengaruhi dunia pendidikan yang meliputi berbagai sumber daya pendidikan yang terkait dengan mutu *out put* yang dihasilkan.

Profesionalisme dalam pendidikan tidak lain ialah seperangkat fungsi dan tugas dalam lapangan pendidikan berdasarkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus di bidang pekerjaan yang mampu menekuni bidang profesinya selama hidupnya. Mereka itu adalah para guru yang profesional yang memiliki kompetensi keguruan berkat pendidikan atau latihan di lembaga pendidikan guru dalam jangka waktu tertentu. Diharapkan dengan pemanfaatan *information and communication technology* ini guru dapat meningkatkan profesionalisme dalam mengajar dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

*Information and communication technology* merupakan media yang tepat untuk dapat diterapkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Era globalisasi adalah era persaingan begitu pula pendidikan juga berada dalam iklim persaingan secara global. Perkembangan zaman yang semakin pesat menimbulkan banyak permasalahan dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat kita lihat dari

semakin berkembangnya persaingan global yang melibatkan pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan serta sekolah beserta tenaga pendidik dan peserta didik. Semakin tinggi dan pesat perkembangan zaman maka semakin tinggi pula kebutuhan dunia pendidikan untuk berkembang mengikuti perkembangan zaman. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan memanfaatkan Teknologi Komunikasi dan Komunikasi (*information and communication technology*).

Peranan *information and communication technology* dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan suatu bangsa merupakan tolak ukur kemampuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemanfaatan *information and communication technology* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan kita. Salah satu cara pemanfaatan *information and communication technology* adalah melalui pembelajaran di kelas yang berfokus teknologi dan informasi. Guru sebagai tenaga pengajar yang profesional harus tahu dan paham akan pentingnya *information and communication technology* dalam pembelajaran pada saat ini.

Begitu besar peran *information and communication technology* dalam pendidikan sehingga secara khusus pemerintah dalam Pustekkom Diknas membagi peran *information and communication technology* di sekolah modern menjadi 7 peran sekaligus sebagai pilar pendidikan. Ke-7 peran *information and communication technology* tersebut adalah *information and communication technology* sebagai gudang ilmu pengetahuan, *information and communication technology* sebagai alat bantu pembelajaran, *information and communication technology* sebagai fasilitas pendidikan, *information and communication*

*technology* sebagai standar kompetensi. *information and communication technology* sebagai penunjang administrasi pendidikan, *information and communication technology* sebagai alat bantu manajemen sekolah *information and communication technology* sebagai infrastruktur pendidikan.

Guru sebagai pembimbing dan pengajar memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa melalui proses transfer ilmu. Dengan adanya *information and communication technology* guru dapat memanfaatkan berbagai sarana pendukung yang memudahkannya dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan berbagai konten dalam *information and communication technology* berperan dalam mempermudah proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Sehingga guru sebagai tenaga pengajar yang professional dapat memanfaatkan *information and communication technology* sebagai media pembelajaran yang modern dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu kesatuan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer/pemindahan informasi antar media. Sarana *information and communication technology* dapat berperan sebagai instrumen utama bagi para pendidik dan peserta didik dalam mencari (searching), menghimpun (classifying), menghubungkan (connecting), menginterpretasi (interpreting), dan menyajikan (presenting) informasi secara cepat dan menarik, untuk ditransformasikan menjadi ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Dengan adanya perkembangan *information and communication technology*, belajar menjadi jauh lebih efisien. Proses pembelajaran tidak harus selalu dengan bertatap muka seperti jaman dahulu. Kini, proses pembelajaran dapat dilakukan memanfaatkan perkembangan *information and communication technology* yang ada, sehingga kita juga dapat efisien dalam menggunakan waktu.

Sebagai Sekolah yang berstandar internasional dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, SMK Negeri 1 Kota Gorontalo menerapkan *information and communication technology* dalam mendukung proses pembelajaran hal ini memudahkan siswa dan guru dalam Penyelenggaraan pendidikan melalui pendidikan terbuka dan jarak jauh (*e-Learning*).

SMK Negeri 1 Kota Gorontalo telah memiliki beberapa fasilitas infrastruktur penunjang seperti Laboratorium computer dan ruang Multi Media, hubungan internet yang meliputi seluruh laboratorium dan komputer-komputer lain di ruang guru, perpustakaan, tata usaha, ruang kelas yang dilengkapi dengan media LCD Proyektor dan infrastruktur pendukung lainnya.

Layanan *information and communication technology* dalam pembelajaran yang diterapkan oleh pihak SMK Negeri 1 Gorontalo terdiri dari website sekolah, blog sekolah, serta menerapkan pembelajaran berbasis e-learning, serta layanan perpustakaan elektronik atau e-library dengan adanyapenerapan *information and communication technology* dalam pembelajaran dilingkungan Sekolah SMK Negeri 1 Gorontalo memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dan memudahkan guru dalam mengupload tugas diskusi dan materi pembelajaran di setiap pekan.

Dalam hal ini SMK Negeri 1 Kota Gorontalo juga telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi perubahan yang setiap saat terjadi khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran dengan menerapkan *information and communication technology*, diantaranya adalah selain menyiapkan infrastruktur *information and communication technology* juga menyiapkan sumber daya manusia berwawasan *information and communication technology*.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti mengambil judul. “ Penerapan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Di SMK NegeriI 1 Kota Gorontalo.”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penerapane-*learning*dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo ?
2. Apakah penerapan *e-library* dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo ?
3. Apakah penerapan *web blog* dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapane-*learning*di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui penerapane-*library* di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui penerapan*web blog*di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis :**

- a. Sebagai pengembangan teori-teori ilmu manajemen sekolah khususnya dalam Penerapan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan kepada bagi pembaca.
- c. Sebagai referensi untuk mengetahui Penerapan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran

### **2. Manfaat Praktis :**

- a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan pola pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran dalam sekolah yang dipimpinnya.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai masukan dalam rangka memotivasi diri dan pengembangan diri untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan yang diharapkan dapat terwujud.

- c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sebagai pengelolaan pola penerapan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan satandar maka penelitian ini diharapkan meningkatkan kreatif dan prestasi belajar siswa.

- d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian memberikan wawasan yang lebih luas tentang Penerapan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran..